

Juli, Transportasi Massal Baru Dioperasikan



Sumber gambar : Kaltimpost.co.id Sabtu, 22/06/2024

Bila tak ada kendala teknis, bulan depan transportasi massal SAUM dengan sistem BTS launching di Balai Kota Balikpapan. 22 bus siap jadi transportasi umum dalam kota.

BALIKPAPAN – Transportasi massal dengan sistem *by the service* (BTS) bakal segera diterapkan di Kota Minyak. Sebelumnya Pemkot Balikpapan terlebih dahulu menyusun rencana Sarana Angkutan Umum Massal (SAUM) yang bakal beredar di jalan protokol tersebut.

Program bantuan dari Kementerian Perhubungan (Kemenhub) ini bisa dinikmati warga dalam waktu dekat. Setelah melewati persiapan enam bulan terakhir, Kemenhub akan mendistribusikan bantuan dalam bentuk bus. Pembahasan *Memorandum of Understanding* (MoU) antara Pemkot Balikpapan dengan Kemenhub sudah selesai.

“Rencana Agustus harus jalan sudah. Kami sudah selesaikan draft MoU tentang hak dan kewajiban,” kata Kepala Dinas Perhubungan Balikpapan Adwar Skenda Putra, Jumat (21/6). Dia menjelaskan, nantinya SAUM dengan sistem BTS ditangani oleh Kemenhub selama tiga tahun.

Selanjutnya baru diserahkan kepada Pemkot Balikpapan dengan beberapa aturan agar program bisa terus berjalan. Pria yang akrab disapa Edo ini menuturkan, pihaknya menargetkan penandatanganan MoU bisa terlaksana Juli. “Sekaligus launching SAUM dengan sistem BTS di Balai Kota Balikpapan,” ujarnya.

Sebelumnya Dinas Perhubungan mengusulkan 32 unit bus untuk beroperasi pada tiga koridor. Namun seperti halnya Kemenhub akan memberikan bantuan 22 unit bus terlebih dahulu. “Bus kapasitas sekitar 32-40 penumpang. Kemungkinan nominal anggarannya sekitar Rp 20-25 miliar,” tuturnya.

Edo bercerita, saat ini Kemenhub masih melakukan persiapan sarana prasarana untuk operasional bus tersebut. Pemkot Balikpapan telah menyampaikan usulan terkait motif yang digunakan bus di Kota Beriman. “Misalnya ada motif tambahan berupa ikon kota yakni beruang madu atau *tagline* Balikpapan Nyaman,” bebernya.

Serta desain motif batik kelubut. Harapannya beberapa pilihan motif ini bisa ditampilkan agar terlihat sebagai identitas Balikpapan. Tak hanya menunggu bus datang, Pemkot Balikpapan sudah melakukan persiapan seperti membangun atau merenovasi halte dan rambu.

Dia optimistis, program dari kementerian kepada daerah mitra IKN ini berjalan lancar dan disambut positif masyarakat. “Insyaallah Balikpapan menjadi kota *modern*,” ucapnya. Tentu targetnya kehadiran transportasi massal ini bisa mengatasi kemacetan yang ada di Balikpapan. Sebagai salah satu dampak kehadiran IKN. (ms)

Sumber berita:

1. KaltimPost, Juli, Transportasi Massal Baru Dioperasikan, 22/06/24

Catatan:

1. Dalam Pasal 158 Undang-Undang 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan dinyatakan sebagai berikut:
 - (1) Pemerintah menjamin ketersediaan angkutan massal berbasis jalan untuk memenuhi kebutuhan angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum di kawasan perkotaan.
 - (2) Angkutan massal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus didukung dengan:
 - a. mobil bus yang berkapasitas angkut massal;
 - b. lajur khusus;
 - c. trayek angkutan umum lain yang tidak berimpitan dengan trayek angkutan massal; dan
 - d. angkutan pengumpan.